# ABSTRAK

## KINERJA APARATUR BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA (BPOM RI) DALAM PENERAPAN *E-LICENSING* OBAT DAN MAKANAN

Globalisasi, teknologi informasi berperan sangat penting, menguasai teknologi dan informasi, maka kita memiliki modal yang cukup untuk menjadi pemenang dalam persaingan global. Teknologi informasi merupakan suatu acuan bagi negara Indonesia dalam menghadapi era globalisasi. aparatur yang ada disetiap daerah belum bisa secara langsung melakukan upload mengenai data-data obat dan makanan. Globalisasi, tidak menguasai teknologi informasi identik dengan buta huruf. Penyelenggaraan transparansi informasi membutuhkan kinerja aparatur yang baik. Kinerja aparatur Badan Pegawas Obat dan Makanan Republik Indonesia membutuhkan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Maka dari itu aparatur sangat diharapkan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, terutama dalam penggunaan sistem aplikasi *e-Licensing*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari aspek penilaian kinerja yaitu, tingkat efektifitas yang meliputi sumber daya manusia, program kerja, dan kebijakan. Efisiensi terdiri dari waktu dan biaya. keamanan dan kepuasan pelanggan terdiri dari beberapa dua bagian yaitu, standar pelayanan dan prosedur kerja. Standar pelayanan yang meliputi produk pelayanan, sarana dan prasarana, dan kompetensi aparatur. Teori ini berdasarkan teori dari Muhamad Ilham.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka, studi lapangan dan observasi serta dengan melakukan wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah aparatur BPOM RI yang menggunakan layanan *e-Licensing*. Penentuan informan dengan menggunakan teknik purposif.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja aparatur BPOM RI cukup berjalan baik, dapat dilihat dari efektifitas kinerja aparatur dan efisiensi, serta kemanan yang terjamin dan kepuasan pelanggan masyarakat yang baik. Perilaku aparatur BPOM RI dalam melaksanakan kerja bersifat normatif. Tanggapan masyarakat dalam menggunakan sistem aplikasi *e-Licensing* dinilai masyarakat sudah cukup baik. Hal ini ini menunjukkan bahwa aparatur BPOM RI sudah menjalankan kinerja dengan baik.

## *ABSTRACT*

*APPARATUS PERFORMANCE OF INDONESIA REPUBLIC MEDICINE AND FOOD CONRTROLING COMMITMENT IN MEDICINE AND FOOD E-LICENSING*

*The role information technology is very important in globalization era. Therefore, mastering the information technology is modal for being success to face the globalization. But the problem is the lack of information transparency of food and medicine is still felt by the society. Identically, literacy problem make the information technology mastering is difficult. Therefore to make the information transparency service done wall, Indonesia Republic committee of medicine and food controlling service have to be done wall especially in e-Licensing application usage.*

*The theory which used in this research are the apparatus performance theory by Muhammad Ilham. Affectivities include human resource, job program, and policy; efficiency of time and cost; safety and satisfaction service include service standard and job procedure. Service standard involve product service, property, and apparatus competition. This theory is from Muhamad Ilham.*

*The research method that used was qualitative description method. The collecting data that used in this research were books, observation and interview, and the sample of this research were Indonesia Republic apparatus of medicine and food controlling that used e-Licensing service.*

*The research result found that the apparatus performance was doing quite balance. The apparatus attitude in doing their work was normative. Moreover the society opinion towards the e-Licensing application usage was quite well. This showed that Indonesia Republic committee of medicine and food controlling apparatus had done their performance well.*